

Pemanfaatan Rapor Pendidikan dalam Upaya Kepala Sekolah Meningkatkan Kualitas Pembelajaran melalui Refleksi dan Perbaikan Pembelajaran oleh Guru di Sekolah Dasar

Anif Asmaudin¹, Nur Fajrie², Irfai Fathurohman³

¹²³ Universitas Muria Kudus

e-mail: 202303049@std.umk.ac.id, nur.fajrie@umk.ac.id, irfai.fathurohman@umk.ac.id.

Info Artikel

Sejarah Artikel

Diterima:

Revisi:

Disetujui:

Dipublikasikan:

Keyword

Utilization,

Education Report Card,

Quality of Learning,

Competency,

Elementary School

Abstract

This study examines the utilization of the Education Report (Rapor Pendidikan) as a tool for school principals to improve the quality of learning through reflection and improvement by teachers in elementary schools. A descriptive quantitative approach was used, with data collected through questionnaires distributed to principals and teachers at each elementary school in Jepara District. The results show that the Education Report has been utilized for data-based planning, formulating school policies/programs, teacher learning activities aimed at enhancing teaching knowledge and skills, and for reflection and improvement of learning. Overall, the platform has proven beneficial in improving the quality of learning in elementary schools in Jepara District. Recommendations include: more extensive socialization about the benefits and usage of the platform, intensive training for principals and teachers on data analysis and decision-making, and the development of the platform with more complete and user-friendly features.

Artikel ini dapat diakses secara terbuka dibawah lisensi CC-BY-SA



Pendahuluan

Pembelajaran berkualitas menjadi salah satu pilar utama dalam meningkatkan mutu pendidikan suatu sekolah. Upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran menjadi fokus utama bagi para pemangku kepentingan pendidikan, termasuk kepala sekolah. Seorang kepala sekolah sebagai pemimpin pembelajaran di sekolah memiliki tugas penting yaitu meningkatkan kualitas pendidikan di sekolahnya dan meningkatkan kinerja guru. Peningkatan mutu dan kinerja guru merupakan aspek fundamental yang wajib mendapatkan perhatian berkelanjutan dari kepala sekolah menurut Zuliyanti and Zaka Hadikusuma Ramadan (2023).

Kepala sekolah bertanggung jawab secara signifikan dalam memastikan kelancaran operasional sekolah dengan efektivitas dan efisiensi yang optimal. Namun, pada kenyataannya, masih terdapat banyak kepala sekolah yang belum optimal mengelola sekolah dan meningkatkan standar manajemen sekolah. Situasi ini dapat berdampak pada kualitas pendidikan yang diselenggarakan di lingkungan sekolah (Arfan et al., 2024). Oleh karena itu, strategi kepala sekolah diharapkan mampu meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolahnya melalui peningkatan kompetensi guru. Kepala sekolah juga merancang kebijakan perencanaan berbasis data berdasarkan rapor Pendidikan.

Menurut Prahara et al., (2021) dalam Zuliyanti and Zaka Hadikusuma Ramadan (2023) peran seorang kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas sekolah juga dapat menjadi parameter dalam menilai kinerja pengajaran guru yang berkualitas. Sebuah penelitian yang dilakukan oleh Anjani et al, 2021 dalam Laela, Hanafi, and Sudadio (2023) mengungkapkan kemampuan manajerial kepala sekolah merujuk pada kemampuan kepala sekolah dalam menjalankan tugas manajerial dengan prosedural guna mengoptimalkan seluruh aset demi mencapai visi misi sekolah. Kemampuan ini tercermin dalam empat aspek keterampilan, yaitu: perencanaan, administrasi,

hubungan interpersonal, dan teknis. Ketercapaian tujuan pendidikan sangat bergantung pada kecakapan dan kebijaksanaan kepemimpinan kepala sekolah yang merupakan salah satu pemimpin Pendidikan (Andarwati et al., 2023).

Salah satu fokus utama dalam menangani kesenjangan antara harapan dan kenyataan adalah peran kepala sekolah sebagai pemimpin dalam merancang strategi efektif guna meningkatkan mutu pembelajaran berdasarkan Rapor Pendidikan. Saat guru berperan sebagai fasilitator dalam pembelajaran dengan beragam sumber belajar di ruang kelas, pendekatan pembelajaran yang terjadi adalah berbasis sumber daya (*resources-based learning*).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Marisana, Iskandar, and Kurniawan (2023), Platform Rapor Pendidikan terbukti dapat meningkatkan kompetensi para guru di Sekolah Dasar. Hasil survei yang dijabarkan secara detail mengenai manfaat yang dirasakan oleh para guru termasuk: (1) Meningkatkan wawasan dan memberikan inspirasi; (2) Mempermudah pengembangan praktik pengajaran; (3) Memberikan kesempatan kepada guru untuk melakukan pelatihan mandiri guna pengembangan diri; (4) Memungkinkan guru untuk meniru aksi nyata dari sesama guru di Platform Merdeka Mengajar dan menjadikannya referensi; (5) Memfasilitasi akses guru ke platform, kapanpun dimanapun selama terkoneksi internet; (6) Memungkinkan guru untuk mendokumentasikan karya mereka sendiri serta karya siswa dengan kolaborasi guru lain di dalam Platform Rapor Pendidikan; (7) Memberikan akses kepada guru terhadap referensi terbaru dan beragam perangkat pembelajaran. Sebagai seorang pemimpin di lingkungan sekolah, kepala sekolah disarankan untuk memperhatikan prinsip-prinsip kolegial yang meliputi pendekatan tanpa hirarki, pelaksanaan yang demokratis, pemberdayaan guru, orientasi pada guru, serta pendampingan profesional (Andarwati et al., 2023).

Berdasarkan penelitian yang disajikan oleh Susanti et al. (2023) terkait peran dan fungsi kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah, dapat diartikan bahwa kepala sekolah memiliki beberapa aspek kunci diantaranya yaitu: Sebagai pendidik, kepala sekolah bertanggung jawab dalam memberikan bimbingan kepada siswa, guru, dan karyawan guna memastikan efektivitas pelatihan dan pembinaan, serta penerapan penghargaan dan sanksi yang tepat. Sebagai administrator, kepala sekolah berkewajiban untuk memeriksa kelengkapan peralatan KBM, mengurus administrasi, dan mengelola aspek lainnya seperti kurikulum. Kurikulum merupakan salah satu bagian terpenting dalam sistem pendidikan karena didalamnya memuat rangkaian program pendidikan yang direncanakan dan dilaksanakan untuk mencapai hasil pendidikan yang telah ditentukan (Damayanti et al., 2024). Sebagai manajer, kepala sekolah terlibat dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan seluruh kegiatan pendidikan serta menyelesaikan masalah yang muncul. Sebagai supervisor, kepala sekolah merancang program supervisi, mengawasi kegiatan belajar-mengajar dan materi pembelajaran, serta menggunakan hasil supervisi untuk meningkatkan kegiatan pembelajaran dan melakukan perbaikan yang diperlukan. Selain itu, dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan, terdapat faktor-faktor penunjang dan penghambat yang perlu diperhatikan.

Gunawan et al. (2020) memaparkan bahwa kompetensi merujuk pada kombinasi pengetahuan, perilaku, dan keterampilan yang menjadi landasan bagi seorang guru dalam mencapai tujuan pembelajaran. Terdapat empat kompetensi pokok yang seharusnya dimiliki oleh seorang guru sekolah dasar, yakni kemampuan pedagogik, profesional, kepribadian dan sosial. Upaya peningkatan kompetensi yang diperlukan oleh seorang guru dapat dilakukan melalui pelatihan, pelaksanaan penelitian tindakan di kelas, serta pemanfaatan sumber belajar yang tersedia. Bahan ajar merupakan seperangkat materi pembelajaran yang disusun secara runtut dan sistematis yang

Anif Asmaudin, dkk (Pemanfaatan Rapor Pendidikan dalam Upaya Kepala Sekolah Meningkatkan Kualitas Pembelajaran)

digunakan untuk membantu guru, instruktur, atau dosen dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran kepada peserta didik. Bahan ajar diharapkan dapat membantu dan menciptakan suasana belajar yang kondusif dan menyenangkan (Ahsin et al., n.d.).

Keterampilan dasar mengajar adalah keterampilan yang memerlukan latihan yang diawasi untuk dikuasai (Fajrie & W, 2023). Minat belajar adalah motivasi intrinsik siswa untuk mengikuti pelajaran dengan seksama, yang dipengaruhi oleh ketertarikan yang muncul dari kemampuan kreativitas guru dalam menyusun proses pembelajaran (Andarwati et al., 2023).

Manajemen sekolah telah menyediakan program pelatihan singkat kepada para guru mengenai penelitian tindakan kelas dan optimalisasi penggunaan fasilitas sekolah. Hal ini bertujuan agar para guru dapat memanfaatkan sarana dan prasarana sekolah dengan efektif. Dengan demikian, diharapkan guru mampu mengoptimalkan penggunaan fasilitas yang ada. Proses kegiatan pembelajaran memiliki komponen-komponen penting seperti variasi metode pengajaran yang menarik, lingkungan belajar yang kondusif, dan kelengkapan media pembelajaran yang memadai sangatlah diperlukan (Sudjana dalam (Ali, 2020)) dalam Almia and Fathurohman (2022). Dalam melaksanakan tugasnya, guru diharuskan mampu menguasai dan menetapkan prinsip-prinsip metode secara benar dan bertanggung jawab, karena metode mengajar merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari proses pendidikan (Widyatiningtyas et al., 2023; Al Ardha et al., 2023)

Perkembangan teknologi dan pentingnya media serta model pembelajaran yang tepat tentu menambah kualitas pembelajaran menjadi lebih baik (Fathurohman, 2023). Seiring dengan berkembangnya teknologi yang semakin canggih, siswa dituntut untuk selalu mengetahui perkembangan terbaru agar tidak ketinggalan zaman, membaca teks bacaan salah satunya (Kaniyah et al., 2022) dalam penelitian A Ferlyana, (2023). Media pembelajaran sangat penting dalam membantu siswa memahami materi pelajaran. Keberhasilan siswa dalam belajar sangat bergantung pada bagaimana guru menyampaikan materi pembelajaran (R Amelia Sofiana, N Fajrie, 2023).

Metode Penelitian

Peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif, yang berfokus pada penyajian dan pengolahan data untuk menghasilkan deskripsi mendalam tanpa membangun hubungan verbal antar variabel Heryani & Kumala (2020) dalam Zuliyanti and Zaka Hadikusuma Ramadan (2023). Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Jepara, meliputi seluruh jenjang Sekolah Dasar (SD) dalam kurun waktu bulan Januari hingga Juni 2024.

Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner memanfaatkan Google Form. Tautan dibagikan melalui platform Whatsapp (Wa) Grup kepala sekolah se-Kecamatan Jepara kemudian kepala sekolah juga mewakilkan salah satu guru untuk mengisi kuesioner Google Form yang sudah dibagikan kepada kepala sekolah. Subjek penelitian ini adalah kepala sekolah SD se-Kecamatan Jepara Kabupaten Jepara dan perwakilan satu guru dari masing-masing sekolah sebagai responden. Proses penelitian difokuskan dalam mengidentifikasi pemanfaatan Rapor Pendidikan dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran melalui peningkatan kemampuan guru sesuai akar masalah yang terdapat pada Rapor Pendidikan.

Perencanaan Berbasis Data (PBD) mengacu pada pemanfaatan data dari platform Rapor Pendidikan yang disediakan oleh kemendikbud.go.id (Ristek, n.d.) sebagai strategi intervensi yang dilakukan oleh lembaga dan dinas pendidikan, serta pemerintah daerah. Tujuannya adalah untuk mencapai peningkatan dan perbaikan yang berkelanjutan dalam kualitas dan pencapaian pendidikan.

Penelitian ini secara tidak langsung juga dapat mengukur hasil PBD berdasarkan Rapor Pendidikan. Rapor Pendidikan konsisten menyajikan data dan kondisi pendidikan suatu satuan pendidikan sejak tahun 2022. Rapor ini bisa menjadi alat ukur yang komprehensif sekaligus mampu merencanakan kegiatan pendidikan berbasis data yang valid. Rapor Pendidikan dapat menjadi alat untuk mensukseskan perencanaan dan penganggaran yang tepat sasaran. Tentunya, perencanaan

Anif Asmaudin, dkk (Pemanfaatan Rapor Pendidikan dalam Upaya Kepala Sekolah Meningkatkan Kualitas Pembelajaran)

tersebut tetap berorientasi pada kebutuhan murid. Berisi metode yang digunakan, instrumen penelitian, subjek penelitian serta metode analisis data.

Hasil dan Pembahasan

Peneliti menggunakan lima indikator pemanfaatan Rapor Pendidikan dalam upaya strategis oleh kepala sekolah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran melalui refleksi dan perbaikan pembelajaran oleh guru di seluruh sekolah dasar di Kecamatan Jepara, yaitu sebagai berikut:

1. Memanfaatkan Rapor Pendidikan sebagai dasar PBD.
2. Memanfaatkan Rapor Pendidikan untuk merumuskan kebijakan atau program sekolah yang mendukung peningkatan kualitas pembelajaran.
3. Memanfaatkan Platform Rapor Pendidikan untuk Pelajari Akar Masalah pada indikator Kualitas Pembelajaran.
4. Memanfaatkan Platform Rapor Pendidikan dalam Aktivitas Belajar Guru bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mengajar.
5. Memanfaatkan Platform Rapor Pendidikan untuk Refleksi dan Perbaikan Pembelajaran oleh Guru.

Data hasil survei terhadap 40 kepala sekolah dan 40 guru perwakilan dari masing-masing SD di Kecamatan Jepara, Kabupaten Jepara, dapat diamati dalam tabel berikut.

Tabel 1. Hasil Survey Pemanfaatan Rapor Pendidikan

Indikator	Hasil		Responden
	Sudah	Belum	
1	97,5%	2,5%	40 orang Kepala Sekolah dari setiap SD
2	92,5%	7,5%	40 orang Kepala Sekolah dari setiap SD
3	87,5%	12,5%	40 orang Kepala Sekolah dari setiap SD
4	82,5%	17,5%	40 orang Guru daring masing-masing SD
5	85,0%	15,0%	40 orang Guru daring masing-masing SD

Hasil

- a. Berdasarkan survei yang dilakukan peneliti melalui Google Form, terungkap bahwa 97,5% responden telah memanfaatkan Rapor Pendidikan sebagai dasar Perencanaan Berbasis Data (PBD) di sekolah mereka. Hal ini dapat diamati pada diagram berikut ini:

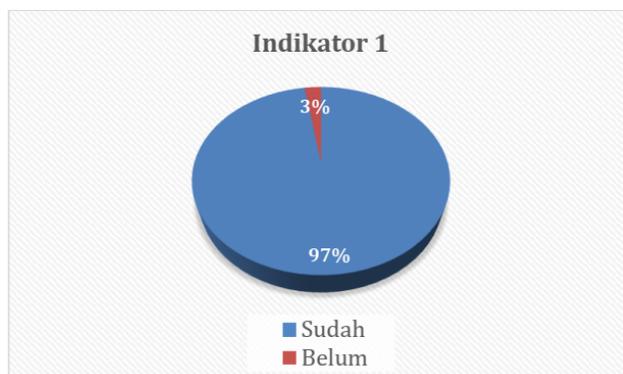


Diagram 1. Menunjukkan persentase responden telah memanfaatkan Rapor Pendidikan sebagai dasar PBD.

Anif Asmaudin, dkk (Pemanfaatan Rapor Pendidikan dalam Upaya Kepala Sekolah Meningkatkan Kualitas Pembelajaran)

- b. Data responden yang memanfaatkan Rapor Pendidikan untuk merumuskan kebijakan atau program sekolah yang mendukung peningkatan kualitas pembelajaran.

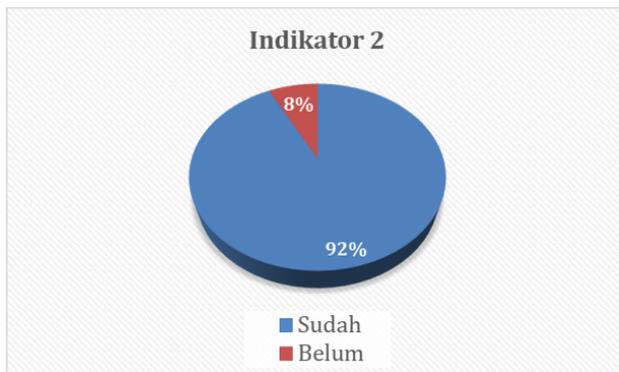


Diagram 2. Persentase responden yang memanfaatkan Platform Rapor Pendidikan untuk merumuskan kebijakan atau program sekolah yang mendukung peningkatan kualitas pembelajaran sebanyak 92,5% responden dan hanya 7,5% responden merumuskan kebijakan lain berdasarkan rapor pendidikan.

- c. Data responden terkait pemanfaatan Platform Rapor Pendidikan untuk Pelajari Akar Masalah pada indikator Kualitas Pembelajaran.

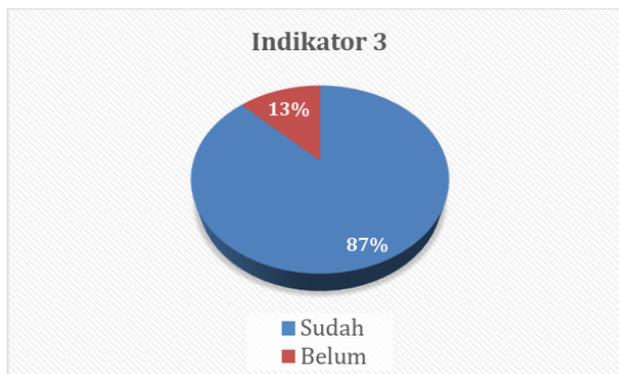


Diagram 3. Persentase responden yang telah memanfaatkan Platform Rapor Pendidikan untuk Pelajari Akar Masalah pada indikator Kualitas Pembelajaran sebanyak 87,5% responden.

- d. Data responden terkait pemanfaatan Platform Rapor Pendidikan dalam Aktivitas Belajar Guru bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mengajar.

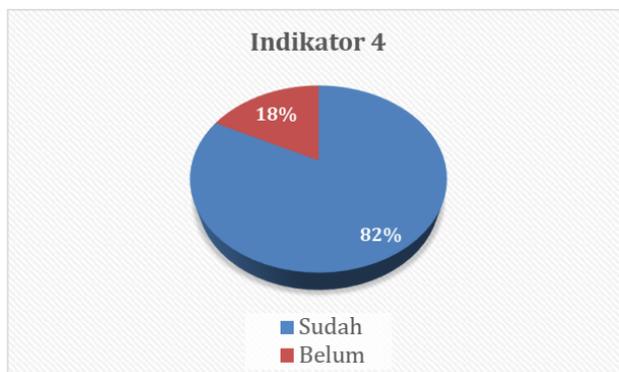


Diagram 4. Persentase responden yang sudah memanfaatkan Platform Rapor Pendidikan dalam Aktivitas Belajar Guru bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan

Anif Asmaudin, dkk (Pemanfaatan Rapor Pendidikan dalam Upaya Kepala Sekolah Meningkatkan Kualitas Pembelajaran)

keterampilan mengajar melalui rekomendasi belajar pada menu “Inspirasi cara membenahi Kualitas Pembelajaran”.

Berdasarkan hasil analisis diagram, terungkap bahwa mayoritas responden, yaitu sebesar 82,5%, menunjukkan telah meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mengajar melalui rekomendasi belajar. Sebanyak 17,5% responden tidak menyatakan meningkatkan melalui benahi tetapi menggunakan aspek lainnya sebagai contoh pada topik dan aksi nyata Platform Merdeka Mengajar.

- e. Data responden terkait pemanfaatan Platform Rapor Pendidikan untuk Refleksi dan Perbaikan Pembelajaran oleh Guru.

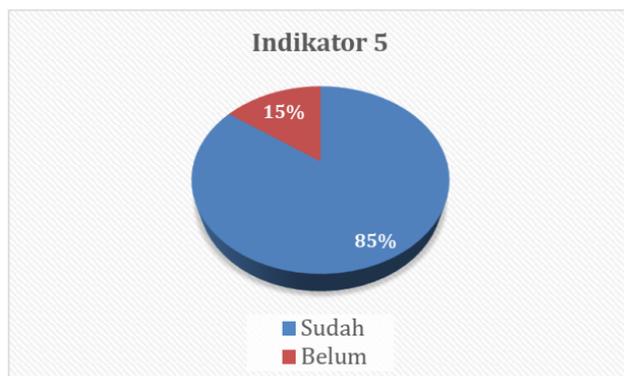


Diagram 5. Persentase responden yang telah memanfaatkan Platform Rapor Pendidikan untuk Refleksi dan Perbaikan Pembelajaran oleh Guru menunjukkan 85%. Responden sebanyak 15% menyatakan belum memanfaatkan fitur tersebut.

Pembahasan

Saat ini pendidikan sedang menghadapi permasalahan yang sangat besar, sehingga menuntut pemerintah untuk mengubah kebijakan pendidikan, (Nisa, dkk: 2021) dalam penelitian Sari et al., (2023). Peluncuran Platform Rapor Pendidikan oleh Kemendikbud Ristek pada tahun 2022 merupakan upaya strategis untuk meningkatkan kualitas pembelajaran melalui pengembangan kompetensi guru. Platform ini dapat diakses oleh seluruh pendidik di bawah naungan Kemendikbud Ristek, Dinas Pendidikan, dan Kementerian Agama dengan menggunakan akun belajar.id.

Rapor Pendidikan adalah pengganti atau penyempurnaan dari Rapor Mutu, di mana indikatornya disusun berdasarkan input, proses, dan output pendidikan. Dalam Rapor Pendidikan satuan pendidikan tidak melakukan pengisian data langsung ke dalam instrumen, melainkan data diambil dari sistem yang sudah ada, termasuk dari Asesmen Nasional, Data Pokok Pendidikan (Dapodik), Sistem Informasi Manajemen Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (SIMPKB), Badan Pusat Statistik (BPS), dan sumber lain yang relevan. Satuan pendidikan hanya dipersyaratkan memasukkan data di Dapodik dan kemudian mengikuti Asesmen Nasional (Kemendikbud Ristek, n.d.).

Sosialisasi intensif telah dilakukan oleh pemerintah kepada para kepala sekolah dan guru untuk memperkenalkan Platform Rapor Pendidikan sebagai alat bantu dalam melaksanakan perencanaan satuan pendidikan berdasarkan data. Salah satu tujuan utama PBD adalah untuk meningkatkan efisiensi anggaran dan memperbaiki sistem pengelolaan di satuan pendidikan agar lebih efektif, akuntabel dan konkret.

Kemendikbud Ristek melalui laman pusat informasinya merekomendasikan penggunaan Platform Rapor Pendidikan bagi satuan pendidikan dan dinas sebagai acuan dasar pelaksanaan Perencanaan Berbasis Data (PBD) yang efektif. Platform ini menyediakan data yang lengkap dan

Anif Asmaudin, dkk (Pemanfaatan Rapor Pendidikan dalam Upaya Kepala Sekolah Meningkatkan Kualitas Pembelajaran)

akurat mengenai kondisi satuan pendidikan atau daerah, sehingga pengguna tidak perlu melakukan pengumpulan data tambahan atau menggunakan platform lain. Keefektifan Platform Rapor Pendidikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran telah terbukti melalui pengembangan kompetensi guru dan dukungan terhadap pelaksanaan perencanaan berbasis data di satuan pendidikan.

PBD dapat disesuaikan dengan kebutuhan satuan pendidikan berdasarkan identifikasi akar masalah pada Rapor Pendidikan. Hal ini memotivasi satuan pendidikan untuk konsisten memperbaiki kualitas pendidikan, salah satunya dengan menyusun kegiatan peningkatan pencapaian berdasarkan hasil identifikasi dan refleksi terhadap pencapaian dalam Rapor Pendidikan serta situasi di lapangan. Proses PBD terdiri dari tiga langkah sederhana sebagai berikut: Identifikasi, Refleksi, dan Benahi (IRB).

Gambar 1. Proses PBD melalui Identifikasi, Refleksi, dan Benahi (IRB)



Berdasarkan analisis masalah pada Rapor Pendidikan, terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi Kualitas Pembelajaran satuan pendidikan dijelaskan sebagai berikut:

1. Metode Pembelajaran

Implementasi praktik pembelajaran interaktif yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan karakteristik siswa dapat signifikan meningkatkan kualitas pembelajaran. Upaya ini dapat dilakukan dengan meningkatkan kompetensi guru serta menerapkan kebijakan yang mendukung aktivasi kognitif. Berikut adalah beberapa strategi konkret yang dapat dijadikan inspirasi:

- Kepala satuan pendidikan dan pendidik mempelajari metode pembelajaran interaktif sebagai bagian dari kualitas pembelajaran
- Pendidik mengimplementasikan pengetahuan tentang metode pembelajaran interaktif untuk memperbaiki proses pembelajaran
- Kepala satuan pendidikan mendorong perbaikan metode pembelajaran melalui program, kebijakan dan penganggaran.

2. Manajemen Kelas

Manajemen kelas yang mendukung proses pembelajaran serta penerapan penghargaan dan sanksi secara proporsional berperan penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Upaya ini dapat dilakukan melalui peningkatan kompetensi guru dan implementasi kebijakan yang mendukung manajemen kelas. Berikut adalah beberapa strategi konkret yang dapat dijadikan inspirasi:

- Kepala satuan pendidikan dan pendidik mempelajari tentang manajemen kelas sebagai bagian dari kualitas pembelajaran
- Pendidik mengembangkan dan mengimplementasikan pengetahuan tentang manajemen kelas untuk memperbaiki proses pembelajaran peserta didik

Anif Asmaudin, dkk (Pemanfaatan Rapor Pendidikan dalam Upaya Kepala Sekolah Meningkatkan Kualitas Pembelajaran)

- Kepala satuan pendidikan mendorong perbaikan manajemen kelas di satuan pendidikan melalui program, kebijakan, dan penganggaran

3. Refleksi dan Perbaikan Pembelajaran oleh Guru

a. Belajar tentang Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran guru yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mengajar merupakan faktor yang signifikan dalam mempengaruhi kualitas pembelajaran. Upaya ini dapat dilakukan dengan meningkatkan kompetensi guru dan menerapkan kebijakan yang mendukung pembelajaran. Berikut adalah beberapa strategi konkret yang dapat dijadikan inspirasi:

- Kepala satuan pendidikan dan pendidik mempelajari tentang pengetahuan dan keterampilan mengajar sebagai bagian dari kualitas pembelajaran
- Pendidik mengimplementasikan pengetahuan dan keterampilan mengajar untuk memperbaiki proses pembelajaran peserta didik
- Kepala satuan pendidikan mendorong perbaikan proses pembelajaran pendidik terkait pengetahuan dan keterampilan mengajar di satuan pendidikan melalui program, kebijakan, dan penganggaran

b. Penerapan Praktik Inovatif

Implementasi inovasi dalam pembelajaran berdasarkan refleksi yang dilakukan oleh guru merupakan bagian dari strategi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Upaya ini dapat ditingkatkan melalui peningkatan kompetensi guru dan kebijakan yang mendukung penerapan praktik inovatif. Berikut adalah beberapa strategi konkret yang dapat dijadikan inspirasi:

- Kepala satuan pendidikan dan pendidik mempelajari tentang penerapan praktik inovatif sebagai bagian dari kualitas pembelajaran
- Pendidik mengimplementasikan pengetahuan tentang penerapan praktik inovatif untuk memperbaiki proses pembelajaran peserta didik
- Kepala satuan pendidikan mendorong perbaikan penerapan praktik inovatif melalui program, kebijakan dan penganggaran

Hasilnya, survei yang dilakukan menunjukkan bahwa 97,5% kepala sekolah pada jenjang sekolah dasar di Kecamatan Jepara telah memanfaatkan Rapor Pendidikan sebagai dasar PBD di sekolah mereka masing-masing. Lebih lanjut, survei juga menunjukkan bahwa 92,5% kepala sekolah menyatakan telah memanfaatkan Rapor Pendidikan untuk merumuskan kebijakan atau program sekolah yang mendukung peningkatan kualitas pembelajaran. Sebanyak 87,5% Kepala sekolah telah memanfaatkan Platform Rapor Pendidikan untuk mempelajari akar masalah pada indikator Kualitas Pembelajaran.

Kontribusi platform ini terhadap Aktivitas Belajar Guru bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mengajar menunjukkan 82,5% guru menyatakan bahwa Platform Rapor Pendidikan bermanfaat dalam mendukung aktivitas pengembangan kompetensi mereka sebagai guru. Pembelajaran dari media merupakan bagian dari pembelajaran yang dapat dilakukan untuk mendukung tercapainya tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien (Muyassaroh & Fathurohman, 2021). Sebesar 85,0% guru telah memanfaatkan Platform Rapor Pendidikan untuk refleksi dan perbaikan pembelajaran. *E-learning* merupakan dasar dan konsekuensi logis dari perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (Aini et al., 2022).

Simpulan

Penelitian ini mengkaji pemanfaatan Rapor Pendidikan oleh kepala sekolah dalam upaya strategis meningkatkan kualitas pembelajaran melalui refleksi dan perbaikan oleh guru di sekolah dasar. Berdasarkan hasil survei terhadap kepala sekolah SD se-Kecamatan Jepara, diperoleh beberapa temuan kunci sebagai berikut: 1) 97,5% kepala sekolah di Kecamatan Jepara telah

Anif Asmaudin, dkk (Pemanfaatan Rapor Pendidikan dalam Upaya Kepala Sekolah Meningkatkan Kualitas Pembelajaran)

memanfaatkan Rapor Pendidikan sebagai dasar Perencanaan Berbasis Data (PBD). 2) 92,5% kepala sekolah telah memanfaatkan Rapor Pendidikan untuk merumuskan kebijakan atau program sekolah yang mendukung peningkatan kualitas pembelajaran. 3) 87,5% kepala sekolah telah memanfaatkan Platform Rapor Pendidikan untuk mempelajari akar masalah pada indikator Kualitas Pembelajaran. 4) 82,5% guru menyatakan bahwa Platform Rapor Pendidikan bermanfaat dalam mendukung aktivitas pengembangan kompetensi mereka sebagai guru. 5) 85% guru telah memanfaatkan Platform Rapor Pendidikan untuk refleksi dan perbaikan pembelajaran.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa Platform Rapor Pendidikan, yang diluncurkan oleh Kemendikbud Ristek pada tahun 2022, telah efektif digunakan oleh kepala sekolah dan guru dalam perencanaan, refleksi, dan peningkatan kualitas pembelajaran. Sosialisasi intensif dan akses yang mudah melalui akun belajar.id turut mendukung implementasi ini. Platform ini telah terbukti membantu dalam pelaksanaan PBD yang akuntabel dan konkret, serta mendorong perbaikan pembelajaran melalui pengembangan kompetensi guru dan kebijakan yang relevan.

Daftar Pustaka

- A Ferlyana, N. F. (2023). *Edudikara : Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*. 8(1), 44–50.
- Ahsin, M. N., Fathurohman, I., Azmi, R. U., Sahputra, R. A., & Latujtuba, A. (n.d.). *ANALISIS KEBUTUHAN BAHAN AJAR JURNALISTIK BAGI MAHASISWA PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA*. 691–696.
- Aini, N. L., Fathurohman, I., & Ristiyani, R. (2022). Motivasi Dalam Pembelajaran Daring Materi Teks Laporan Hasil Observasi Di Sman 2 Kudus. *KREDO : Jurnal Ilmiah Bahasa Dan Sastra*, 5(2), 563–581. <https://doi.org/10.24176/kredo.v5i2.7589>
- Al Ardha, M. A., Wahyuningtyas, D. P., Amri, F., Handayani, N. F., & Hatta, H. R. (2023). Upaya Meningkatkan Kompetensi Guru Pada Masa Pandemi Covid-19. *Paedagogia: Jurnal Kajian, Penelitian Dan Pengembangan Kependidikan*, 14(2), 192–198. <https://journal.ummat.ac.id/index.php/paedagogia/article/view/14205>
- Almia, R., & Fathurohman, I. (2022). Model Pembelajaran Homeschooling di Era Pandemi Covid-19 sebagai Pendidikan Alternatif. *Buletin Pengembangan Perangkat Pembelajaran*, 3(2). <https://doi.org/10.23917/bppp.v4i2.19417>
- Andarwati, R., Fajrie, N., & W, S. S. (2023). *Supervisi Akademik Kepala Sekolah pada Kinerja Guru di SD Negeri Larangan Kabupaten Pati*. 05(03), 5907–5916.
- Arfan, Qomario, & Soraya, R. (2024). Analisis Peran Kepala Sekolah Dalam Upaya Meningkatkan Mutu Manajemen Sekolah Di SD Negeri Sukamenak 06 Kabupaten Bandung Analysis of the Principal ' s Role in Efforts to Improve the Quality of School Management at SD Negeri Sukamenak 06 Bandung Regency. *JURIP: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(1), 1–4.
- Damayanti, A. R., Kuryanto, M. S., & Fajrie, N. (2024). *Efektivitas Pengembangan Modul Pembelajaran Tematik Bermuatan Permainan Tradisional untuk Kemandirian Kelas III SDN 1 Kepoh*. 06(03), 15643–15652.
- Fajrie, N., & W, S. S. (2023). *Efektivitas Media Canva terhadap Minat dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SDN Bakaran Wetan 03 Pati*. 05(02), 5883–5891.
- Fathurohman, I. (2023). *Evaluasi Penilaian Ekspresi Keterampilan Membaca Puisi Pada Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. 9(2), 515–521. <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i2.2993>
- Gunawan, I. G. D., Pranata, Pramarta, I. M., Mertayasa, I. K., Pustikayasa, I. M., & Widyanto, I. P. (2020). Peningkatan Mutu Kompetensi Guru Sekolah Dasar Dalam Menyongsong Era Society 5.0. *Prosiding Webinar Nasional LAHN-TP Palangka Raya 2020*, 15–30.
- Kemendikbud Ristek. (n.d.). *Tentang Perencanaan Berbasis Data (PBD)*. <https://pusatinformasi.raporpendidikan.kemdikbud.go.id/hc/en->

Anif Asmaudin, dkk (Pemanfaatan Rapor Pendidikan dalam Upaya Kepala Sekolah Meningkatkan Kualitas Pembelajaran)

- us/articles/6560862845081-Tentang-Perencanaan-Berbasis-Data-PBD#:~:text=Perencanaan Berbasis Data (PBD) adalah,perbaikan mutu pendidikan yang berkesinambungan.
- Kemendikbud Ristek. (n.d.). *Tentang Rapor Pendidikan dan Rapor Mutu*. <https://pusatinformasi.raporpendidikan.kemdikbud.go.id/hc/en-us/articles/6545029651609-Tentang-Rapor-Pendidikan-dan-Rapor-Mutu>
- Laela, S., Hanafi, S., & Sudadio, S. (2023). Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Sekolah Dasar Negeri. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(2), 599–606. <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i2.4868>
- Marisana, D., Iskandar, S., & Kurniawan, D. T. (2023). Penggunaan Platform Merdeka Mengajar untuk Meningkatkan Kompetensi Guru di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 7(1), 139–150. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i1.4363>
- Muyassaroh, U. N., & Fathurohman, I. (2021). *Manfaat Media Youtube Sebagai Proses Pembelajaran Menulis Puisi Siswa di Era Digital*. 1–5.
- Risa Amelia Sofiana, Nur Fajrie, F. S. H. (2023). *Jurnal basicedu*. 7(5), 3027–3034.
- Sari, V. D. P., Fathurohman, I., & Sumaji, S. (2023). Analisis Komunikasi Matematis Berdasarkan Kecemasan Tipe Ganda Mood dan Motoric pada Siswa Sekolah Dasar. *ANARGYA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 6(1), 10–17. <https://doi.org/10.24176/anargya.v6i1.8672>
- Susanti, S., Fakhrol Uman, A., Aida Fitriyah Ridwan, S., & Maf'ulah, S. (2023). Manajemen Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Jurnal Impresi Indonesia*, 2(6), 574–581. <https://doi.org/10.58344/jii.v2i6.2916>
- Zuliyanti, T. R., & Zaka Hadikusuma Ramadan. (2023). Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Dan Kinerja Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Elementaria Edukasia*, 6(3), 1474–14887. <https://doi.org/10.31949/jee.v6i3.6305>